



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon (021) 5201590 Pswt. Dirjen 2201, Setditjen 8226, Dit Kesga 1260, Dit Kesling 7905,
Dit Kesjor 7909, Dit Gizi Masyarakat 7002, Dit Promkes dan Dayamas 84826
Faxsimile (021) 5203117



Desember 2019

Nomor : 146.01.04/1/5020/2019
Lampiran :
Perihal : Pengusulan lokasi desa sasaran PKTD 2020

Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lokus Stunting Tahun 2018-2020
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Lokus Stunting Tahun 2018-2020

Di Tempat

Menegaskan arahan Presiden Republik Indonesia, bahwa ada dua isu kesehatan utama yang harus diselesaikan yaitu "Stunting" dan "Jaminan Kesehatan Nasional". Perlu kita ketahui akses sanitasi dasar dan air minum yang aman merupakan hak azasi manusia yang harus dipenuhi. Terkait stunting, tantangan terberat dari faktor lingkungan adalah akses air minum dan sanitasi yang layak bagi semua warga. Meskipun presentasi akses sanitasi layak di tahun 2019 sesuai dengan data e-monev STBM sudah menunjukkan peningkatan hingga 78,11%, masih ada sekitar seperlima jumlah warga kita yang belum memiliki akses ke sanitasi yang layak. Selama ini, keluarga miskinlah yang tidak memiliki akses air minum dan sanitasi yang layak dan ini menyumbang pada buruknya status kesehatan terutama perempuan dan anak-anak.

Menindaklanjuti persoalan di atas, Kementerian Kesehatan melalui Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) bidang kesehatan lingkungan diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan peningkatan pendapatan masyarakat dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat marginal/miskin. Memasuki tahun ke 3 PKTD bidang kesehatan lingkungan melalui stimulan pembangunan dan atau peningkatan sarana sanitasi dan cuci tangan pakai sabun di lokasi kabupaten/kota prioritas stunting, maka perlu dukungan dari semua pihak termasuk Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam penentuan desa-desa sasaran program PKTD Tahun 2020.

Oleh karena itu kami berharap agar dapat disampaikan usulan desa sasaran PKTD Tahun 2020 kepada Direktorat Kesehatan Lingkungan untuk dilakukan intervensi Kesehatan Lingkungan, dengan pertimbangan kriteria:

1. Desa sudah melaksanakan STBM khususnya sasaran data pembiayaan desa STBM melalui BOK lokus stunting tahun 2017 sd 2019 (telah dipicu, memiliki Natural Leader dan ada RKM)
2. Desa dengan akses sanitasi $\geq 40\%$
3. Desa dengan prevalensi stunting tinggi (data dari puskesmas)
4. Desa yang memiliki sumber air
5. Desa dengan komitmen untuk mewujudkan ODF pada Tahun 2020

Diharapkan usulan nama-nama desa ini dapat diurutkan berdasarkan skala paling prioritas (urutan teratas). Surat usulan diketahui oleh Bupati dan ditujukan kepada Direktur Kesehatan Lingkungan kami terima paling lambat 15 Januari 2019 dikirim ke email subditpenyehatanair@gmail.com sebagai kontak person kegiatan Saudari Suzanna, SKM.MSi. (085264642452).

Demikian disampaikan dan terima kasih atas kerjasamanya.

 **Direktur Kesehatan Lingkungan**
dr. Imran Agus Nurali, Sp.KO
NIP. 19640608198910100

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
2. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan
3. Kepala Biro Perencanaan Sekretariat Kementerian Kesehatan